

**PERSEPSI PEREMPUAN TERHADAP PENDIDIKAN DAN PERAN
PEREMPUAN DALAM BUDAYA PATRIARKI DI KELURAHAN
TUATUNU INDAH, KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

Oleh

Sarasnanda Dyah Sandrina

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PERSEPSI PEREMPUAN TERHADAP PENDIDIKAN DAN
PERAN PEREMPUAN DALAM BUDAYA PATRIARKI
DI KELURAHAN TUATUNU INDAH, KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

Oleh

Sarasnanda Dyah Sandrina

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

NIP. 196911151994012001



**PERSEPSI PEREMPUAN TERHADAP PENDIDIKAN DAN
PERAN PEREMPUAN DALAM BUDAYA PATRIARKI
DI KELURAHAN TUATUNU INDAH, KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG**

SKRIPSI

Oleh:

Sarasnanda Dyah Sandrina

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 20 Juni 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

NIP. 196911151994012001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarasnanda Dyah Sandrina

NIM : 06051282025024

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Perempuan Terhadap Pendidikan dan Peran Perempuan Dalam Budaya Patriarki di Kelurahan Tuatunu Indah, Kepulauan Bangka Belitung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya dan/atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian revenue stamp (Meterai Pajak) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI PAJAK'. The serial number 'DB782ALX176904276' is visible at the bottom.

Sarasnanda Dyah Sandrina

NIM. 06051282025024

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku koordinator program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Sriwijaya. Selanjutnya penulis turut mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., bapak Drs. Alfiandra, M.Si., bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, bapak Kurnisar, S.Pd, M.H., bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd. M.Pd., ibu Husnul Fatimah, S.Pd. M.Pd., ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. dan ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen program studi PPKn, serta ibu Rika Novriana, A.Md, sebagai admin program studi PPKn atas bantuan dalam penyelesaian skripsi. Terimakasih pula penulis hanturkan kepada lurah Kelurahan Tuatunu Indah beserta semua staff kelurahan yang telah memberikan izin serta bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan terimakasih kepada masyarakat Kelurahan Tuatunu Indah yang telah bersedia untuk bekerjasama dalam menjadi sampel penelitian. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semua pihak yang membacanya.

Indralaya, 15 Mei 2024

Penulis



Sarasnanda Dyah Sandrina

NIM 06051282025024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. Karena telah terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, yaitu Eko Prihwanto (ayah) dan Rita Wulan Sari (ibu), serta adik saya, Galuh Sekar, terimakasih atas seluruh doa, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada saya. Karena tanpa doa dan restu dari kedua orang tua saya, saya tidak akan bisa sampai ke titik ini.
2. Kepada dosen pembimbing saya, ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., yang telah dengan sabar membimbing dan mengajari saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi saya. Dengan penuh ketulusan saya harap semoga ibu dosen pembimbing saya selalu dalam lindungan Tuhan dan selalu diberikan kelancaran rezeki serta sehat selalu.
3. Kepada nenek saya (Della), paman saya (Muhammad Nur) dan (Untung Novrianto), serta tante saya (Robuan), terimakasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada saya hingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
4. Kepada lurah Kelurahan Tuatunu Indah serta seluruh staff kelurahan saya ucapkan terimakasih karena telah membantu dalam hal pengurusan izin penelitian saya.
5. Kepada masyarakat Kelurahan Tuatunu Indah, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian saya dapat terselesaikan.
6. Kepada kak Rahma, kak Hilal, dan kak Rizqi, terimakasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada saya selama ini.
7. Kepada sahabat-sahabat saya, Aulia, Bellah Carissa, Choi Byeong Gyu, Hasannah, Hestina, Liza, Juthaploy Menow, Min Kyung Hwa, Nafisah Nur Cahyani, Najwa Alzena, Nelse Avriliya, dan Tiana Rahmadona terimakasih atas semangat dan doa yang telah diberikan kepada saya

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	I
HALAMAN PERSEMBAHAN	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XII
ABSTRAK.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
BAB II KAJIAN PENELITIAN.....	22
2.1 Kajian Tentang Persepsi	22
2.1.1 Definisi Persepsi	22
2.1.2 Jenis-Jenis Persepsi	23
2.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi	25
2.1.4 Faktor Pengaruh Persepsi.....	25
2.1.5 Teori Persepsi Masyarakat	26
2.2 Kajian Tentang Patriarki	28
2.2.1 Definisi dan Konsep Patriarki	29
2.2.2 Karakteristik Budaya Patriarki.....	31
2.2.3 Relasi Perempuan dan Laki-laki dalam Budaya Patriarki	34
2.2.4 Bentuk Patriarki Seiring Perkembangan Zaman	36
2.2.5 Budaya Patriarki Pemicu Kekerasan terhadap Perempuan	37
2.3 Kajian Tentang Kesetaraan Gender.....	38
2.3.1 Definisi dan Konsep Kesetaraan Gender	38
2.3.2 Tinjauan Kondisi Kesetaraan Gender	39

2.4	Kajian Tentang Pendidikan.....	35
2.4.1	Definisi dan Konsep Pendidikan.....	49
2.4.2	Tujuan Pendidikan	51
2.4.3	Isu-Isu Kontemporer dalam Dunia Pendidikan	52
2.4.4	Ketimpangan Gender dalam Pendidikan	53
2.4.5	Akses Perempuan dalam Pendidikan Pada Budaya Patriarki	53
2.5	Kajian Peran Perempuan	56
2.5.1	Definisi dan Konsep Peran.....	56
2.5.2	Definisi dan Konsep Perempuan.....	57
2.6	Kerangka Berpikir	58
2.7	Alur Penelitian	61
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		62
3.1	Jenis Penelitian.....	62
3.2	Lokasi Penelitian	62
3.3	Variabel Penelitian	62
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	63
3.5	Populasi dan Sampel	64
3.5.1	Populasi	64
3.5.2	Sampel	65
3.6	Prosedur Penelitian.....	66
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.8	Teknik Pengolahan Data.....	75
3.9	Teknik Analisis Instrumen.....	76
3.9.1	Validitas.....	76
3.9.2	Reliabilitas.....	77
3.10	Teknik Analisis Data	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		80
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	80
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	83
4.2.1	Deskripsi Gambaran Identitas Responden	83
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Angket.....	84

4.3	Deskripsi Data Pengujian Persyaratan Instrumen.....	98
4.3.1	Uji Validitas	98
4.3.2	Uji Reliabilitas	99
4.4	Analisis Data Hasil Penelitian	100
4.4.1	Analisis Data Hasil Kuesioner	100
4.4.2	Rekapitulasi Angket Persepsi Perempuan Terhadap Pendidikan dan Peran Perempuan Dalam Budaya Patriarki di Kelurahan Tuatunu, Kepulauan Bangka Belitung	100
4.4.3	Kesimpulan Analisis Data	107
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		114
5.1	Simpulan	114
5.2	Saran.....	114
5.2.1	Bagi Pemerintah.....	114
5.2.2	Bagi Masyarakat	115
5.2.3	Bagi Peneliti.....	115
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN		108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Angka Partisipasi Murni (APM) Laki-laki Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2022	43
Tabel 2.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Perempuan Menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan, 2022	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	68
Tabel 3.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	72
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	72
Tabel 3.5 Interpretasi Persepsi Masyarakat	78
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	81
Tabel 4.2 Gambaran Identitas Responden	83
Tabel 4.2 Klasifikasi Pernyataan dan Skor	84
Tabel 4.3 Penghitungan Dengan Rumus Kategorisasi Azwar.....	70
Tabel 4.4 Menurut saya pendidikan tinggi hanya untuk laki-laki	70
Tabel 4.5 Menurut saya perempuan tidak harus mengenyam pendidikan.....	87
Tabel 4.6 Menurut saya melarang perempuan untuk bersekolah bukanlah hal yang salah	87
Tabel 4.7 Menurut saya pendidikan adalah hal yang penting bagi perempuan.....	88
Tabel 4.8 Menurut saya perempuan harus diberikan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam hal pendidikan	89
Tabel 4.9 Saya sedih melihat perempuan tidak dapat melanjutkan pendidikan karena adanya larangan dari orangtua	89
Tabel 4.10 Saya senang mengetahui hanya laki-laki yang dapat mengenyam pendidikan dengan bebas	90
Tabel 4.11 Saya senang melihat tidak adanya dukungan dari individu maupun masyarakat kepada perempuan	91
Tabel 4.12 Saya sedih saat mengetahui adanya ketidaksetaraan dalam kesempatan mengenyam pendidikan	91
Tabel 4.13 Saya mewajibkan anak laki-laki untuk menempuh jenjang pendidikan yang tinggi dibandingkan anak perempuan	92
Tabel 4.14 Saya mengetahui tugas laki-laki hanya bekerja untuk mencari uang...93	

Tabel 4.15 Menurut saya tugas perempuan adalah hanya sebagai ibu rumah tangga.....	93
Tabel 4.16 Menurut saya perempuan boleh memiliki karier sendiri	94
Tabel 4.17 Menurut saya ibu, anak perempuan, dan saudara perempuan yang bekerja bukan berarti tidak bertanggungjawab atas urusan rumah tangga maupun keluarga	95
Tabel 4.18 Saya senang melihat banyak laki-laki yang melarang perempuan untuk bekerja	95
Tabel 4.19 Saya senang melihat perempuan dapat bekerja di luar rumah.....	80
Tabel 4.20 Saya sedih melihat adanya ketidaksetaraan dalam hal kesempatan berkarier antara laki-laki dan perempuan	97
Tabel 4.21 Saya cenderung melarang perempuan untuk bekerja karena tugas perempuan adalah mengurus rumah, suami, dan anak-anak	97
Tabel 4.22 Hasil Uji Validitas Angket Variabel	98
Tabel 4.23 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel.....	100
Tabel 4.24 Indikator : Aspek Kognitif	101
Tabel 4.25 Rumus Kategorisasi Azwar Pada Aspek Kognitif	102
Tabel 4.26 Indikator : Aspek Afektif	103
Tabel 4.27 Rumus Kategorisasi Azwar Pada Aspek Afektif	104
Tabel 4.28 Indikator : Aspek Konatif.....	105
Tabel 4.29 Rumus Kategorisasi Azwar Pada Aspek Konatif.....	106
Tabel 4.30 Kategori Persepsi Perempuan Terhadap Pendidikan dan Peran Perempuan Dalam Budaya Patriarki di Kelurahan Tuatunu, Kepulauan Bangka Belitung	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses pengajuan surat izin penelitian di kantor.....	142
kelurahan Tuatunu Indah	142
Gambar 2 Proses pengajuan surat izin penelitian kepada ketua RT 004,	142
Kelurahan Tuatunu Indah	142
Gambar 3 Pengarahan kepada	142
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	142
Gambar 4 Pengarahan kepada.....	142
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	142
Gambar 5 Pengarahan kepada responden dan pengisian	143
kuesioner oleh responden	143
Gambar 6 Pengarahan kepada responden dan pengisian kuesioner	143
oleh responden	143
Gambar 7 Pengarahan kepada responden dan pengisian	143
kuesioner oleh responden	143
Gambar 8 Pengarahan kepada responden dan pengisian kuesioner	143
oleh responden	143
Gambar 9 Pengarahan kepada responden dan pengisian	144
kuesioner oleh responden	144
Gambar 10 Pengarahan kepada responden dan pengisian kuesioner	144
oleh responden	144
Gambar 11 Pengarahan kepada responden dan pengisian	144
kuesioner oleh responden	144
Gambar 12 Pengarahan kepada responden dan pengisian kuesioner	144
oleh responden	144
Gambar 13 Pengarahan kepada responden dan pengisian	145
kuesioner oleh responden	145
Gambar 14 Pengarahan kepada responden dan pengisian kuesioner	145
oleh responden	145
Gambar 15 Pengarahan kepada.....	145

responden dan pengisian kuesioner oleh responden	145
Gambar 16 Pengarahan kepada.....	145
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	145
Gambar 17 Pengarahan kepada.....	146
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	146
Gambar 18 Pengarahan kepada.....	146
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	146
Gambar 19 Pengarahan kepada.....	146
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	146
Gambar 20 Pengarahan kepada.....	146
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	146
Gambar 21 Pengarahan kepada responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	147
kuesioner oleh responden	
Gambar 22 Pengarahan kepada responden dan pengisian kuesioner	147
oleh responden	147
Gambar 23 Pengarahan kepada.....	147
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	147
Gambar 24 Pengarahan kepada.....	147
responden dan pengisian kuesioner oleh responden	147
Gambar 25 Pengarahan kepada.....	124
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	124
Gambar 26 Pengarahan kepada.....	124
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	124
Gambar 27 Pengarahan kepada.....	124
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	124
Gambar 28 Pengarahan kepada.....	124
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	124
Gambar 29 Pengarahan kepada.....	125
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	125
Gambar 30 Pengarahan kepada.....	125

responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	125
Gambar 31 Pengarahan kepada.....	125
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	125
Gambar 32 Pengarahan kepada.....	125
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	125
Gambar 33 Pengarahan kepada.....	126
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	126
Gambar 34 Pengarahan kepada.....	126
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	126
Gambar 35 Pengarahan kepada.....	126
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	126
Gambar 36 Pengarahan kepada.....	126
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	126
Gambar 37 Pengarahan kepada.....	127
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	127
Gambar 38 Pengarahan kepada.....	127
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	127
Gambar 39 Pengarahan kepada.....	127
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	127
Gambar 40 Pengarahan kepada.....	127
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	127
Gambar 41 Pengarahan kepada.....	127
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	127
Gambar 42 Pengarahan kepada.....	127
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	127
Gambar 43 Pengarahan kepada.....	128
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	128
Gambar 44 Pengarahan kepada.....	128
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	128
Gambar 45 Pengarahan kepada.....	128

responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	128
Gambar 46 Pengarahan kepada.....	128
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	128
Gambar 47 Pengarahan kepada.....	128
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	128
Gambar 48 Pengarahan kepada.....	128
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	128
Gambar 49 Pengarahan kepada.....	129
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	129
Gambar 50 Pengarahan kepada.....	129
responden dan pengisian kuesioner oleh responden.....	129
Gambar 51 Proses pengajuan.....	129
surat keterangan selesai penelitian.....	129
Gambar 52 Tugu kelurahan.....	129
Tuatunu Indah.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul.....	125
Lampiran 2 : SK. Pembimbing.....	127
Lampiran 3 : Surat Mohon Izin Penelitian.....	129
Lampiran 4 : Surat Pemberian Izin Penelitian Kelurahan Tuatunu Indah	130
Lampiran 5 : Surat Pemberian Izin Penelitian RT 004/RW 002, Kelurahan Tuatunu Indah.....	131
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	133
Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	134
Lampiran 8 : Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	137
Lampiran 9 : Instrumen Penelitian	138
Lampiran 10 : Hasil Dokumentasi Penelitian	142
Lampiran 11 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program (UAP) Lampiran 12 : Bukti Pengecekan Plagiarisme	154
Lampiran 13 : Surat Keterangan Pengecekan Similarity.....	157
Lampiran 14 : Surat Keterangan Penyampaian Ujian Akhir Program (UAP).....	158
Lampiran 15 : Cek Plagiasi.....	160

Persepsi Perempuan Terhadap Pendidikan dan Peran Perempuan Dalam Budaya Patriarki di Kelurahan Tuatunu Indah, Kepulauan Bangka Belitung

Oleh
Sarasnanda Dyah Sandrina
Nomor Induk Mahasiswa 06051282025024
Pembimbing: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi perempuan terhadap pendidikan dan peran perempuan dalam budaya patriarki di Kelurahan Tuatunu Indah, Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah perempuan usia 18 sampai 60 tahun yang berada di RT 04, Kelurahan Tuatunu Indah dengan jumlah populasi 400 orang perempuan dan sampel sebanyak 80 orang perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner melalui *Google Form* dengan instrumen penelitian skala *Likert*. Alat bantu untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu *SPSS for windows* versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan dari 18 pernyataan yang diberikan dengan 3 indikator, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif diperoleh rata-rata tingkat persepsi responden adalah 50,6375 dengan kategori cukup baik. Hal ini menggambarkan bahwa persepsi perempuan Kelurahan Tuatunu Indah terhadap pendidikan dan peran perempuan dalam budaya patriarki adalah cukup baik.

Kata Kunci: Persepsi, perempuan, pendidikan, peran perempuan, budaya patriarki

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19900152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Women's Perceptions of Education and Women's Roles in Patriarchal Culture in Tuatunu Indah Village, Bangka Belitung Islands

By

Sarasnanda Dyah Sandrina

Student Identification Number 06051282025024

Supervisor: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Education of Pancasila and Citizenship Department

ABSTRACT

This research aims to investigate women's perceptions of education and women's roles in patriarchal culture in Tuatunu Indah Village, Bangka Belitung Islands. This research used a descriptive method with a quantitative approach. The data analysis technique use is descriptive statistical analysis. The respondents in this research are women aged 18-60 years residing in RT 04, Tuatunu Indah Village. The population in this research are 400 women and the samples are 80 women. The sampling technique use is Probability Sampling, Simple Random Sampling. The data collection technique use is a questionnaire with Likert scale as the research instrument. The tool used to analyze the data in this research is SPSS for windows 25.0 version. From the 18 statements given with 3 indicators, cognitive, affective, and conative aspects, based on the results of data analysis conducted by the researcher, the results showed that the average perception level of the respondents is 50,6375 with a category of fairly good. This indicates that the perception of women in Tuatunu Indah Village towards education and the role of women in patriarchal culture is quite good.

Keywords: Perceptions, women, education, women's role, patriarchal culture

**Approve of,
Coordinator of civic education**



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 19900152019032012**

Supervisor



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh didalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemandirian dan pemberdayaan kepada seluruh manusia. Bayi, anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua sekalipun tidak bisa terlepas dari pendidikan. Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh di sekolah, akan tetapi pendidikan juga dapat diperoleh di lingkungan luar sekolah. Pendidikan merupakan hak semua orang, tidak terbatas pada laki-laki atau perempuan. Hal ini seperti yang telah tersirat di dalam Pasal 31 ayat 1 Undang-undang Dasar 1945

“Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”

Hal tersebut bermakna bahwa pendidikan nasional ditujukan untuk semua warga negara tanpa terkecuali. Ilmu yang diperoleh di dunia pendidikan juga bukan hanya terpaku pada ilmu eksakta dan non-eksakta, tetapi juga pelajaran terkait dengan kehidupan di dunia yang sebenarnya. Namun, akses dan partisipasi perempuan dalam pendidikan kerap kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti norma sosial, kebijakan pendidikan, stereotip gender, dan lain sebagainya.

Patriarki (*Patriarchia*) merupakan suatu keadaan atau sistem dimana kedudukan atau posisi laki-laki dianggap lebih tinggi dari perempuan. Rokhmansyah dalam (Febriyanti: 2022), menyatakan bahwa patriarki berasal dari kata patriarkat, berarti struktur yang menempatkan peran laki-laki sebagai penguasa tunggal, sentral, dan segala-galanya. Patriarki ini disebabkan oleh adanya kesenjangan dan diskriminasi atau ketidakadilan gender yang mempengaruhi hingga ke seluruh aspek kegiatan manusia. Sehingga menurut Wood dalam (Febriyanti: 2022), patriarki dapat disimpulkan sebagai sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sistem sosial dimana laki-laki sebagai kelompok yang menjalankan kekuasaan atas perempuan. Akan tetapi di era saat ini, sistem atau budaya patriarki sudah jarang ditemukan khususnya di Indonesia. Hal ini

merupakan hadiah dan buah perjuangan salah satu pahlawan perempuan Indonesia, Raden Ajeng Kartini (R.A. Kartini) yang memiliki tekad yang sangat tinggi untuk memajukan perempuan Indonesia.

Mengutip pada laman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), menurut surat-surat yang ditemukan oleh J. Hendrij Abendanon, seorang Menteri Kebudayaan, Agama, dan Industri Hindia Belanda, Kartini didapati banyak mengeluhkan perihal kondisi perempuan pribumi yang begitu terhambat kemajuan padahal jika didukung dan difasilitasi dengan baik, para perempuan Indonesia ini dapat setara dengan kaum laki-laki. Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Sakina (2017) serta Wayan dan Nyoman (2020), dapat dikatakan bahwa tradisi budaya lokal atau adat yang mewarisi nilai-nilai dominasi laki-laki merupakan salah satu faktor yang membuat sulitnya menghapus patriarki dari kehidupan masyarakat. Saat ini contoh patriarki yang masih dapat ditemukan, seperti semua keputusan yang terjadi didalam sebuah keluarga hanyalah atas keputusan atau persetujuan suami atau ayah (laki-laki), jabatan kepala desa hanya boleh diisi oleh laki-laki, jabatan ketua kelas atau ketua osis hanya boleh diisi oleh laki-laki, dan sebagainya. Namun, di beberapa desa atau wilayah di Indonesia diyakini masih ada sikap-sikap patriarki lainnya, seperti misalnya perempuan yang hanya diperbolehkan untuk mengenyam pendidikan sampai di tingkat sekolah dasar (SD) dikarenakan masih tersisip atau hadirnya budaya patriarki di kepala masyarakat yang mana hal ini membuat mereka menjadi berpikir bahwa tugas perempuan hanyalah sebatas mengurus rumah dan keluarga, dan lain sebagainya. Selain itu, adanya sikap menutup diri dari pandangan atau pengetahuan baru membuat perkembangan pengetahuan mereka dari masa ke masa secara turun temurun tidak mengalami perubahan. Misalnya seperti adanya keyakinan bahwa jika anak perempuan atau laki-laki yang belum menikah duduk di pintu masuk, maka ia akan kesulitan dalam mendapatkan jodoh, dan keyakinan-keyakinan lainnya.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Annisa, dkk (2022) tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi

Untuk Kaum Perempuan (Studi Kasus di Kecamatan Pakusarakan Kabupaten Karawang)” yang membahas mengenai opini atau persepsi masyarakat di Kecamatan Pakusarakan terhadap pentingnya pendidikan tinggi bagi perempuan dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelahiran tahun 1970-an dan 1980-an rata-rata hanya menyelesaikan sekolah dasar. Namun, karena perkembangan fasilitas pendidikan, perempuan muda saat ini terdaftar di perguruan tinggi di wilayah Pakusarakan. Masyarakat memandang perempuan dengan pendidikan yang positif dan berharap dapat menggunakan ilmunya di masyarakat, namun tetap masih ada masyarakat yang menganggap perempuan hanya sebagai perempuan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Septiari, dkk tentang “Eksistensi Perempuan Bali Dalam Budaya Patriarki” yang membahas mengenai bagaimana eksistensi perempuan Bali dalam budaya patriarki dan bagaimana mereka mengatasi tantangan yang timbul dari struktur tersebut. Peneliti turut menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Nursaptini, dkk tentang “Budaya Patriarki dan Akses Perempuan dalam Pendidikan” sebagai penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut membahas tentang gambaran budaya patriarki dan bagaimana akses perempuan dalam pendidikan dimana hasil menunjukkan bahwa data persentase melek huruf untuk perempuan berjumlah 83,42 sedangkan laki-laki 91,86. Data ini juga didukung data Index Pembangunan Manusia laki-laki mencapai 75,43 sementara Index Pembangunan Manusia perempuan sebesar 68,63. Data ini menunjukkan tingkat pendidikan perempuan terutama pada pendidikan tinggi rendah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Krisna Yuda I Wayan dan Subanda Nyoman tentang “*Woman and Cultural Patriarchy In Politics*” yang membahas mengenai bagaimana posisi perempuan di Kabupaten Gianyar di ranah politik dalam budaya patriarki. Selain itu, peneliti turut menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Widya Astuti, dkk sebagai penelitian terdahulu tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Ganda Pada Perempuan Sebagai Wanita Karier Dalam Membantu Ekonomi Keluarga” yang membahas mengenai bagaimana persepsi masyarakat terhadap peran ganda perempuan sebagai wanita karier.

Persepsi masyarakat adalah pandangan dan penilaian yang dimiliki oleh anggota masyarakat terhadap fenomena-fenomena sosial yang terdapat di sekitar mereka. Seperti halnya masyarakat di Kelurahan Tuatunu yang memiliki pandangan bahwa perempuan hanya memiliki peran tradisional sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan pengurus keluarga, sementara laki-laki dianggap memiliki peran yang lebih dominan dalam kehidupan publik. Stereotip gender yang seperti ini tentu dapat mempengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Tuatunu terhadap pentingnya pendidikan bagi perempuan dan pentingnya sosok perempuan serta memberikan batasan terhadap aspirasi-aspirasi dan pilihan karir yang semakin lama akan berubah menjadi pola pikir tetap yang kemudian berubah menjadi kebiasaan dan dinormalisasikan.

Dalam hal ini tentunya terdapat keterkaitan antara budaya patriarki, pendidikan, dan kehidupan perempuan. Budaya patriarki merupakan sebuah sistem sosial yang memberikan sisi dominan didalam berbagai hal kepada laki-laki, sementara perempuan seringkali mengalami keterbatasan dalam pemberdayaan dan kesetaraan gender dimana itu artinya budaya patriarki dapat mempengaruhi akses perempuan dalam segala hal dan bidang termasuk terhadap pendidikan. Selain itu, stereotip gender pada masyarakat juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap perempuan dalam konteks pendidikan, termasuk pilihan jurusan, karir, bahkan keberlangsungan hidup perempuan kedepannya. Hal ini tentu saja dapat dipahami bahwa budaya patriarki memberikan dan menghasilkan ketidakadilan gender, ketimpangan kekuasaan, serta pengekan terhadap pilihan dan aspirasi perempuan. Sehingga menurut Swari (2023), seiring dengan berubahnya zaman, pola pikir dan pandangan masyarakat sedikit tidaknya turut mengalami perubahan dan budaya patriarki dirasa sudah kurang relevan karena dapat mengekang kebebasan mengekspresikan berbagai hal.

Terkait dengan budaya patriarki yang masih terjadi, Kepulauan Bangka Belitung nyatanya tidak luput dari keadaan tersebut. Terdapat desa-desa yang baik itu disadari maupun tidak, masih menganut budaya patriarki tersebut. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan 10 orang narasumber, yaitu Dwi Rusky, Zakia, Galih Pertiwi, Jumiati, Sarmini, Indah Habillah, Rahmi,

Zaenab Indriyani, Arafah, dan Yusnaini Robiul selaku masyarakat kelurahan Tuatunu, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung melalui pengisian Google Form dimana tautan (*link*) telah disebar. Dari studi pendahuluan tersebut diperoleh hasil 10 orang responden perempuan dengan hasil kuesioner sebagai berikut:

- 1) Enam orang responden memilih tidak setuju bahwa perempuan setara dengan laki-laki dan empat orang responden memilih setuju bahwa perempuan setara dengan laki-laki
- 2) Tujuh orang responden setuju bahwa perempuan harus patuh pada laki-laki, sedangkan tiga orang responden lainnya tidak setuju
- 3) Enam orang responden setuju bahwa maksimal pendidikan untuk perempuan hanyalah sebatas Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan empat orang responden tidak setuju
- 4) Seluruh responden setuju bahwa tugas utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga
- 5) Tujuh orang responden setuju bahwa menikah lebih penting daripada mengejar pendidikan, sedangkan tiga orang responden lainnya tidak setuju
- 6) Lima orang responden setuju perempuan tetap dapat bekerja setelah menikah, sedangkan lima orang responden lainnya tidak setuju
- 7) Dua orang responden setuju bahwa perempuan dengan sikap mandiri itu wajar dan dapat diterima, sedangkan delapan orang responden lainnya tidak setuju
- 8) Seluruh responden setuju bahwa perempuan dengan sikap mandiri itu sama seperti seperti meremehkan laki-laki
- 9) Delapan responden setuju perempuan tidak bisa atau tidak boleh menjadi pemimpin didalam suatu jabatan, sedangkan dua orang responden setuju
- 10) Enam orang responden setuju bahwa perempuan tidak pantas untuk terjun ke dunia politik, sedangkan empat orang responden lain tidak setuju.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan atau hasil pra riset dapat diketahui bahwa fenomena budaya patriarki atau ketidaksetaraan gender masih menjadi momok dan hal yang serius yang sudah sepatutnya menjadi perhatian ditengah arus modernisasi yang pesat saat ini.

Adapun kesamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah meneliti terkait persepsi masyarakat, budaya patriarki, kesetaraan gender, dan akses perempuan. Namun, terdapat perbedaan dimana peneliti akan meneliti bagaimana persepsi perempuan di Kelurahan Tuatunu Indah terhadap pendidikan dan peran perempuan dalam pengaruh budaya patriarki. Sehingga dapat dipastikan terdapat perbedaan didalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Oleh sebab itu, sesuai dengan masalah diatas maka judul yang akan digunakan adalah **“Persepsi Perempuan Terhadap Pendidikan dan Peran Perempuan Dalam Budaya Patriarki di Kelurahan Tuatunu Indah, Kepulauan Bangka Belitung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan yang tertuang pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi perempuan terhadap pendidikan dan peran perempuan dalam budaya patriarki di Kelurahan Tuatunu indah, Kepulauan Bangka Belitung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ditujukan untuk mengetahui bagaimana persepsi perempuan terhadap pendidikan dan peran perempuan dalam budaya patriarki di Kelurahan Tuatunu indah, Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih pemikiran ilmiah ataupun sejenisnya pada masa yang akan datang dan dapat menambah pengetahuan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat dalam mendukung adanya kesetaraan gender sebagaimana emansipasi wanita yang telah diupayakan oleh Raden Ajeng Kartini (R.A Kartini) dan diharapkan dapat menjadi penambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jafar, W. (2019). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP URGENSI FIQH MODERAT*. Vanda.
- Amadi, Aunur Shabur Maajid, dkk. 2023. "Upaya Pemerintah Dalam Menjamin Hak Pendidikan Untuk Seluruh Masyarakat Di Indonesia: Sebuah Fakta Yang Signifikan." *Educatio: Jurnal Ilmu Pendidikan* 18(1): 161–71.
- Anindyasari, Vemma, and Nadiroh. 2019. "Penghapusan Budaya Patriarki Di Masyarakat Melalui Pendidikan Bagi Perempuan." (December).
https://www.researchgate.net/publication/337826565_PENGHAPUSAN_BUDAYA_PATRIARKI_DI_MASYARAKAT_MELALUI_PENDIDIKAN_BAGI_PEREMPUAN.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.31968>
- Astana, Cornelius Bayu, Wildhan Ichzha Maulana, and Amirul Syafiq. 2023. *Sejarah Tokoh Dan Pelaksanaan Pendidikan Perempuan Di Indonesia*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
<https://www.researchgate.net/publication/371990061%0ASejarah>.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, BPS. 2022. Badan Pusat Statistik RI Data Statistik Pendidikan Tahun 2022. ed. Ika Maylasari Raden Sinang. Jakarta: BPS RI.
<https://www.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2022&Publikasi%5BkataKunci%5D=pendidikan&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Show&page=2>.

Destrianjasari, Sherin, dkk. 2022. “Pengertian, Teori Dan Konsep, Ruang Lingkup Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8(2): 1748–57.

Dwipayana, I Bagus. 2019. “Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak.” 2.

Farisa, F.C. (2023) *Jejak Kasus Herry Wirawan, pemerkosa 13 Santriwati Yang Kini Menanti Hukuman Mati Halaman all, KOMPAS.com*. Available at: <https://nasional.kompas.com/read/2023/01/04/11321241/jejak-kasus-herry-wirawan-pemerkosa-13-santriwati-yang-kini-menanti-hukuman?page=all> (Accessed: 01 January 2024)

Febriyanti, Gina Fahira, dkk. 2022. “Ketidakadilan Gender Akibat Stereotip Pada Sistem Patriarki.” *ResearchGate*.

Fernando, Riky and Hudaidah. 2020. “Degradasi Sistem Pendidikan Kontemporer Di Indonesia.” *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan* 6(2): 108–18.

Flora, M. (2022) *Fakta-Fakta Herry Wirawan Divonis Hukuman mati atas pemerkosaan 13 Santriwati, liputan6.com*. Available at: <https://www.liputan6.com/news/read/4929595/fakta-fakta-herry-wirawan-divonis-hukuman-mati-atas-pemerkosaan-13-santriwati?page=2> (Accessed: 01 January 2024).

Gultom, Maidin. 2021. “INDIKATOR KESETARAAN GENDER DAN ISU-ISU GENDER DI BIDANG PENDIDIKAN.” *Fiat Iustitia : Jurnal Hukum* 1(1): 109–25.

Halizah, Luthfia Rahma, and Ergina Faralita. 2023. “Budaya Patriarki Dan Kesetaraan Gender.” *Wasaka Hukum* 11(1): 19–32.

- Harjanti, Wulandari, *et al.* 2024. *Perilaku Organisasi*. Malang. Provinsi Jawa Timur
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. eds. Candra Wijaya and Amirudin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hutami, Wanda Femila. 2021. "POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN." (1): 1–7.
- Ismail. Zulkifli, M. P. Lestari, P. Rahayu, and F. Novita, *Gender equality seen from a normative and sociological perspective*. J. Terakreditasi Nas., vol. 26, no. 28, pp. 154–161, 2020, [Online]. Available: <https://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/224/pdf%0Ahttps://fhukum.unpatti.ac.id/jurnal/sasi/article/view/224>
- Iswara, Denny. 2020. "Persepsi Pengasuh Utama Anak Terhadap Obesitas Pada Usia Prasekolah Di Desa Bangunjiwo." 1: 132.
- Jalil, Iwan Abdul, and Yurisna Tanjung. 2020. "Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani Di Desa Simpang Duhu Dolok Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)* 1(1): 58–70.
- Karkono, *et al.* 2020. "Budaya Patriarki Dalam Film Kartini (2017) Karya Hanung Bramantyo." *Kawruh : Journal of Language Education, Literature and Local Culture* 2(1): 15–27.
- Kustiawati, Kiki, dkk. 2019. "Strategi Public Relations Dalam Manajemen Isu Keamanan Pangan Di Pizza Hut Indonesia." *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 8(1): 53.
- Longgy, D. H. A. (2015). *BUDAYA PATRIARKI DAN PENDIDIKAN ANAK*

PEREMPUAN (Studi Pada Budaya Lamaholot di Waipukang Nusa Tenggara Timur). Universitas Negeri Yogyakarta.

Lubis, H, and Yusnaini. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Terkait Akses Usia Produktif (15-64 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Kutacane Pulongas, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara.” *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran* 1(2): 139–53. <https://doi.org/10.55606/anestesi.v1i2.426>.

Luthfiani, D. (2024) *Kasus Kayla Mahasiswi di Depok Korban Pembunuhan Argiyan, ini Hasil Visum Dari Polisi, Tempo*. Available at: <https://metro.tempo.co/read/1830620/kasus-kayla-mahasiswi-di-depok-korban-pembunuhan-argiyan-ini-hasil-visum-dari-polisi> (Accessed: 01 January 2024)

Majelis Umum PBB, “Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia,” Indonesia. J. Int. Law, vol. 4, no. 1, pp. 133–168, 1948.

mkri. (n.d.). *UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA 1945*. <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45ASLI.pdf>

Munggaran, Tegar Putra. 2023. “PERAN DAN PENGARUH PEREMPUAN DALAM DINAMIKA POLITIK DI INDONESIA.” 4(7): 804–17.

Munir, Misbahul, and Furziah. 2022. “EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM REALITAS HISTORIS ISLAM.” *Jurnal Kajian Gender dan Anak Vol.* 6(2): 10–19.

Nanang Hasan Susanto. (2015). Tantangan Mewujudkan Kesetaraan Gender Dalam Budaya Patriarki. *Muwazah*, 7(2), 120–130.

Ngatno. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Bisnis*. 1st ed. Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro.

- Nurrahman, Agung. 2020. "Peran Pemerintah Untuk Mencapai Tujuan Bangsa Dengan Pemanfaatan Teknologi." *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan* 2(2): 1–15.
- Nurhakim, Rahmah, dkk. 2023. "Diskriminasi Upah Terhadap Perempuan Yang Bekerja: A Perspective of Gender Work Place." *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 7(1): 16–31.
- Nursaptini, Sobri, M., Sutisna, D., Syazali, M., & Widodo, A. (2019). Budaya Patriarki dan Akses Perempuan dalam Pendidikan. *AL-MAIYYAH*, 12(2).
- Palulungan, Lusia, *et al.* Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender (Makassar: Yayasan BaKTI, 2020), hlm. 53.
- Pemerintah Pusat. 2003. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. Jakarta.
- Rahman, Abd, *et al.* 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Rahmat, Abdul. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Pendidikan Nonformal*. 1st ed. ed. Kamumu Yulin. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rokhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender Dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. ed. Dr. Widyatmike Gede Mulawarman. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sabarini, Dr. Sri Santoso. *et al.* 2021. *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish
- Sa'diyah, Hanina Halimah, dkk. 2021. "Theory of Attribution Dan Kepatuhan Pajak Di Masa Pandemi Covid-19." *Scientax* 3(1): 51–69.

- Sakina, A. I., & A., D. H. S. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 71.
<https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13820>
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi Umum*. Aksara Timur.
- Samsuar. 2019. "Teori Persepsi." *Network Media* 2(5): 5.
- Sari, Seplia Sartika, and Yenni Hayati. 2023. "Perempuan Dalam Budaya Patriarki: Kajian Karya Sastra Penulis Perempuan Indonesia." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2(1): 117–25.
- Sugiarti. 2021. "Budaya Patriarki Dalam Cerita Rakyat Jawa Timur." *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 7(2): 424–37.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 29.
- Sumarandak, Marco E N, Aristotulus E Tungka, and Pingkan Peggy Egam. 2021. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Monumen Di Manado." *Jurnal spasial* 8(2): 255–68.
- Swari, Puspita Rani. 2023. "Budaya Patriarki Dan Tantangan Dalam Kebebasan Berekpresi (Analisis Menggunakan Teori Konflik Ralf Dahrendorf)." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25(2): 213.
- Syaadah, Raudatus, et al. 2022. "Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(2): 125–31.
- Universitas Medan Area, B.A.K.A. dan I. (2022) *Home, Biro Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi - Universitas Medan Area*. Available at: [https://bakai.uma.ac.id/2022/03/07/apa-itu-budaya-patriarki-dan-apa-](https://bakai.uma.ac.id/2022/03/07/apa-itu-budaya-patriarki-dan-apa)

contohnya-di-indonesia/ (Accessed: 01 April 2023).

UN Women (2020) *Osagi gender mainstreaming - concepts and definitions, United Nations*. Available at: <https://www.un.org/womenwatch/osagi/conceptsanddefinitions.htm#:~:text=Equality%20between%20women%20and%20men%20%28gender%20equality%29%3A%20refers,on%20whether%20they%20are%20born%20male%20or%20female>. (Accessed: 25 December 2023).

Utami, Non Erna Sri, Devi Afriyuni Yonanda. 2020. "Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2* (Smyth 2015): 144–49. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/314>.

Wayan, Krisna Yuda I, and Subanda Nyoman. 2020. "Political Phenomenon of Women in Culture Patriarchy in Gianyar, Bali." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3(3): 2158–64.

World Economic Forum. 2024. "*Global Gender Gap 2024*". Geneva. 1-385.

World Health Organization (2024) *Gender and health, World Health Organization*. Available at: https://www.who.int/health-topics/gender#tab=tab_1 (Accessed: 22 December 2023).

Yare, Mince. 2021. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor." *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi* 3(2): 17–28.

Yovita, Katherine, Adelia Dwi, Angelica Kristina, and Gabrella Pardede. 2022. "Stigma Masyarakat Terhadap Perempuan Sebagai Strata Kedua Dalam Negeri." *Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya* 01(01): 401–11.

Zhafarina, Adlia Nur, Silvia Diah Puspitaningrum, Fauzul Hadi Aria Langga, and Reni Kartika. 2023. "Pemahaman Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Untuk Mewujudkan Perempuan Berdaya." *Journal of Innovation in Community Empowerment* 5(1): 13–21.